

**ENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING  
BERBANTUAN *MIND MAP* TERHADAP KOMPETENSI  
BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VIII  
SMP NEGERI 27 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**IDIA OFELA NOVA  
NIM. 15031012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUANALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING  
BERBANTUAN *MIND MAPP* TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR IPA  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 27 PADANG**

Nama : Idia Ofela Nova

NIM/ TM : 15031012/ 2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

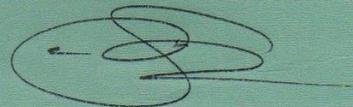
Jurusan : Biologi

Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 07 Februari 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing



**Prof. Dr. Lufri, MS**  
NIP. 19610510 198703 1 020

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

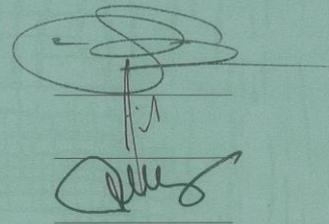
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing  
berbantuan *Mind Map* terhadap Kompetensi Belajar  
IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang  
Nama : Idia Ofela Nova  
NIM/TM : 15031012/ 2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Februari 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Lufri, M.S.
2. Anggota : Fitri Arsih, S.Si, M.Pd
3. Anggota : Relsas Yogica, M.Pd



Two handwritten signatures are present, each written over a horizontal line. The top signature is more complex and circular, while the bottom signature is more linear and cursive.

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Idia Ofela Nova

NIM/TM : 15031076/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

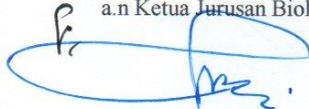
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan *Mind Map* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Februari 2019

Diketahui oleh,  
a.n Ketua Jurusan Biologi



Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed  
NIP. 19670901 199203 1 003

Saya yang menyatakan,



Idia Ofela Nova  
NIM. 15031012

## ABSTRAK

### **Idia Ofela Nova : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan *Mind Map* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang**

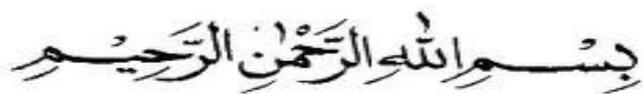
Rendahnya kompetensi belajar IPA peserta didik disebabkan oleh beberapa permasalahan yang ditemui saat berlangsungnya pembelajaran, diantaranya model pembelajaran yang diterapkan belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi belajar IPA peserta didik adalah menerapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan *Mind Map*. Pembelajaran dengan model Inkuiri Terbimbing berbantuan *Mind Map* menuntun peserta didik untuk aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh penggunaan model pembelajaran Inkuiri terbimbing berbantuan *Mind Mapping* terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 27 Padang pada materi KD 3.7 tentang Sistem Peredaran Darah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Konvensional (*Direct Intruction*) yang biasa digunakan di kelas dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan *Mind Map*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar, penilaian sikap dan keterampilan berupa lembar observasi.

Hasil uji t diketahui bahwa pada kompetensi pengetahuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,76 > 1,67$ ). Hasil uji U kompetensi sikap diketahui nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  ( $4,06 > 0,000$ ), dan kompetensi keterampilan nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  ( $2,06 > 0,039$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan *Mind Map* berpengaruh signifikan terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik.

Kata Kunci: Inkuiri Terbimbing, *Mind Map*, Kompetensi Belajar IPA

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman. Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan *Mind Map* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, MS. sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kesempurnaan skripsi ini, dan sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
2. Ibu Fitri Arsih, S.Si, M.Pd. dan Bapak Relsas Yogica, M.Pd. selaku dosen penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.
3. Ibu Ilhami Fitri Arli, S.Pd sebagai validator dalam penelitian ini yang telah memberikan saran untuk perbaikan instrumen penelitian peneliti.

4. Ketua Jurusan Biologi, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Ketua Program Studi Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala SMP Negeri 27 Padang, Wakil Kepala SMP Negeri 27 Padang, dan Majelis Guru SMP Negeri 27 Padang yang telah memberi bantuan serta kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat balasan berlipat ganda. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan-kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini. Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Februari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual .....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32

D. Defenisi Operasional .....	33
E. Variabel dan Data .....	35
F. Instrumen Penelitian .....	35
G. Prosedur Penelitian.....	41
H. Teknis Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang.....	3
2. Perbedaan catatan biasa dan <i>Mind Map</i> .....	20
3. Rancangan Penelitian <i>Randomized ControlGroupPosttest Only Design</i> .....	32
4. Nilai rata-rata peserta didik pada UTS IPA semester genap kelas VIII SMP Negeri 27 Padang .....	35
5. Kriteria Korelasi Koefisien Soal.....	36
6. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	37
7. Kriteria Daya Pembeda Soal .....	37
8. Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Soal.....	38
9. Kriteria Penilaian Sikap .....	39
10. Kriteria Penilaian Keterampilan .....	40
11. Perbandingan Tahapan Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel .....	41
12. Nilai Rata-rata, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	48
13. Nilai Rata-rata, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, dan Standar Deviasi Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	50
14. Nilai Rata-rata, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, dan Standar Deviasi Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	51
15. Nilai rata-rata dan Standar Deviasi Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	52
16. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	53
17. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Kompetensi Pengetahuan.....	54
18. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	54

19. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	55
---	----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	30
2. Nilai Kompetensi Sikap Peserta Didik untuk Setiap Indikator yang diamati .....	49
3. Nilai Kompetensi Keterampilan Peserta Didik untuk Setiap Indikator yang Diamati .....	52
4. Peneliti memberikan arahan kepada peserta didik .....	203
5. Peneliti membimbing peserta didik dalam diskusi.....	203
6. Peserta didik bersama kelompok mengumpulkan data .....	203
7. Peserta didik membuat <i>Mind Map</i> .....	204
8. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompoknya .....	204
9. Peserta didik mengikuti <i>Post test</i> pada pertemuan terakhir .....	204

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. RPP Kelas Eksperimen .....	72
2. RPP Kelas Kontrol .....	92
3. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan .....	108
4. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap .....	110
5. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	114
6. Lembar Validasi LKPD.....	118
7. Lembar Validasi RPP.....	122
8. Kisi-kisi Uji Coba Soal .....	126
9. Analisis Uji Coba Soal .....	148
10. Tabulasi Uji Coba .....	150
11. Analisis Reliabilitas Uji Coba Soal.....	151
12. Soal <i>Post Test</i> .....	153
13. Lembar Kerja Peserta Didik.....	157
14. Kisi-kisi Penilaian Sikap Peserta Didik .....	164
15. Rubrik Penilaian Sikap Peserta Didik.....	165
16. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kelas Eksperimen .....	166
17. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kelas Kontrol .....	168
18. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Peserta Didik.....	170
19. Rubrik Penilaian Keterampilan Peserta Didik .....	171
20. Lembar Observasi Keterampilan Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	172
21. Lembar Observasi Keterampilan Peserta Didik Kelas Kontrol .....	174
22. Tabel Skor dan Nilai Tes Akhir Kelas Sampel .....	176

23. Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	177
24. Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	178
25. Uji Homogenitas Nilai Kompetensi Pengetahuan .....	179
26. Uji Hipotesis Nilai Kompetensi Pengetahuan .....	180
27. Rekapitulasi Nilai Sikap Kelas Eksperimen .....	183
28. Rekapitulasi Nilai Sikap Kelas Kontrol .....	185
29. Uji Hipotesis Nilai Kompetensi Sikap .....	186
30. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Kelas Eksperimen.....	189
31. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Kelas Kontrol .....	191
32. Uji Hipotesis Nilai Kompetensi Keterampilan .....	192
33. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i> .....	194
34. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi Z .....	195
35. Tabel Nilai Kritis Sebaran F .....	197
36. Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi t.....	198
37. Tabel Kemungkinan yang Berkaitan dengan Harga-harga Seekstrem Harga-harga z Observasi dalam Distribusi Normal .....	199
38. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	200
39. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	201
40. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	202
41. Dokumentasi Penelitian .....	203

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang terbaru diterapkan di Indonesia saat ini. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar, dan kebiasaan belajar (Permendikbud No. 81A Tahun 2013). Berdasarkan hal tersebut, maka proses pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru (*teacher center*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*) yang disesuaikan dengan peningkatan kompetensi pada peserta didik.

Kurikulum 2013 memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya (wawancara), bernalar, mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau yang mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Morelent (2015: 142) yang menyatakan penerapan kurikulum 2013 mengarah kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan/observasi, bertanya, dan bernalar terhadap materi pembelajaran. Peserta didik diberi pembelajaran berdasarkan tema yang berintegrasi agar memiliki pengetahuan tentang lingkungan, kehidupan, dan memiliki pondasi pribadi tangguh dalam kehidupan sosial serta kreativitas yang lebih baik.

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara dengan Ibu Ilhami Fitri Arli, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 27 Padang pada hari Senin tanggal 17 Juni 2018, di peroleh hasil bawah kurikulum 2013 yang

diterapkan disekolah masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Saat proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang kurang aktif, karena peserta didik tidak memahami pembelajaran yang sedang dihadapinya, dikarenakan pembelajaran disekolah masih berpusat pada guru (*teacher center*). Hal ini menyebabkan banyak peserta didik yang pencapaian kompetensi belajar IPA yang tergolong rendah yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, khusus untuk mata pelajaran IPA yaitu 62. Aktivitas belajar sangatlah penting dalam pembelajaran karena apabila peserta didik tersebut aktif dalam belajar maka pembelajaran tersebut menjadi lebih bermakna dan mudah untuk dipahami sehingga hasil belajar peserta didik tersebut menjadi meningkat.

Hasil observasi juga membuktikan bahwa proses pembelajaran IPA masih bersifat *teacher centered*, yaitu proses pembelajaran guru berperan sebagai sumber informasi dan peserta didik hanya mendengarkan/menerima informasi/materi yang disampaikan guru. Pembelajaran dengan cara ini menyebabkan peserta didik kurang berperan aktif. Hal tersebut dibuktikan dengan pengamatan peneliti pada salah satu kelas VIII di SMP Negeri 27 Padang, yakni dari 30 orang peserta didik hanya 2-3 orang yang menunjukkan keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.

Peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran akan berkaitan dengan pencapaian kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Sejalan dengan Wibowo (2016: 129) yang menyatakan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada proses perkembangan pola

berpikir, emosional, dan sosial. Jadi, ketika peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran maka akan berdampak pada menurunnya pencapaian kompetensi belajar peserta didik tersebut.

Rendahnya pencapaian kompetensi belajar IPA peserta didik dibuktikan dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 27 Padang yang disajikan pada Tabel 1, bahwa persentase ketuntasan peserta didik pada ujian tengah semester genap mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 27 Padang masih tergolong rendah. Rendahnya kompetensi belajar IPA peserta didik tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti model yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung. Daftar persentase ketuntasan peserta didik pada ujian tengah semester genap mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 27 Padang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase ketuntasan peserta didik pada ujian tengah semester genap mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 27 Padang

No	Kelas	% < KKM	% > KKM	Rata-Rata	Jumlah Peserta Didik
1	VIII 1	82,35%	17,64%	49,97	34
2	VIII 2	94,44%	5,55%	45,36	36
3	VIII 3	100%	0%	24,64	36
4	VIII 4	100%	0%	31,31	36
5	VIII 5	100%	0%	32,64	30
6	VIII 6	100%	0%	32,97	30
7	VIII 7	100%	0%	34,58	33
Jumlah				35,92	235

(Sumber: SMP Negeri 27 Padang).

Hasil observasi juga membuktikan bahwa sikap dan keterampilan peserta didik bermasalah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi pada salah satu kelas VIII di SMP Negeri 27

Padang ditemukan beberapa bentuk sikap peserta didik yang tidak sopan dalam kegiatan pembelajaran, seperti berkata kotor, meribut, dan mengobrol dengan teman ketika pembelajaran berlangsung. Kemudian saat praktikum berlangsung peserta didik tidak menunjukkan keaktifan untuk mengikuti kegiatan praktikum. Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 27 Padang belum optimal.

Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi belajar IPA peserta didik yaitu dengan menggunakan model inkuiri terbimbing berbantuan *Mind Map* (peta pikiran) dalam proses pembelajaran. Menurut Sanjaya (2009: 196), model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan dengan bimbingan dari guru. Lukman (2015: 115) menyatakan *Mind Map* merupakan cara meringkas materi yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga mudah memahaminya.

Pembelajaran dengan *Mind Map* mengajarkan peserta didik cara menghadapi persoalan dengan langkah penyelesaian yang sistematis yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali sehingga persoalan yang dihadapi akan dapat di selesaikan (Wigiani, 2012: 3). Hal tersebut memiliki kesamaan dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing, sehingga peneliti bermaksud memadukan model

inkuiri terbimbing dengan *Mind Map* untuk meningkatkan kompetensi belajar IPA peserta didik di SMP Negeri 27 Padang.

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 27 Padang pada Tahun pelajaran 2017/2018, didapatkan hasil bahwa pada materi sistem peredaran darah persentase ketuntasan minimal tergolong rendah yaitu 60%. Hal ini berarti materi sistem peredaran darah masih sulit dipahami oleh peserta didik dengan pembelajaran yang terlaksana saat ini.

Materi sistem peredaran darah pada manusia bersifat abstrak yaitu tidak dapat dilihat langsung oleh peserta didik, karena pada materi sistem peredaran darah ini meliputi organ sistem peredaran darah, mekanisme peredaran darah dan gangguan sistem peredaran darah (Fajar, 2016: 103). Untuk mempelajari materi sistem peredaran darah yang bersifat abstrak, efektif jika dibelajarkan pada peserta didik dengan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam menemukan konsep dalam materi sistem peredaran darah. Model pembelajaran yang sesuai antara lain adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Materi sistem peredaran darah merupakan materi yang ada pada Kompetensi Dasar 3.7. Materi ini cukup banyak yang harus dipahami oleh peserta didik sehingga dengan satu atau dua lembar *Mind Map* yang terdiri dari kata-kata kunci, angka, simbol, dan kode yang dilengkapi gambar sehingga peserta didik memiliki gambaran tentang materi sistem peredaran darah dan memudahkan peserta didik memahami kembali materi ketika ulangan harian atau ujian.

Peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan *Mind Map* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Proses pembelajaran IPA yang berlangsung di sekolah berpusat kepada guru sebagai sumber informasi (*teacher centered*).
2. Kompetensi belajar IPA peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.
3. Belum diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *Mind Map* pada materi Sistem Peredaran Darah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini difokuskan pada no 2 dan 3 yaitu: kompetensi belajar IPA peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah serta belum diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *Mind Map* pada materi Sistem Peredaran Darah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan *Mind Map* terhadap kompetensi pengetahuan belajar IPA peserta didik pada materi Sistem Peredaran Darah Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang?

2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *Mind Map* terhadap kompetensi sikap belajar IPA peserta didik pada materi sistem peredaran darah kelas VIII SMP Negeri 27 Padang?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *Mind Map* terhadap kompetensi keterampilan belajar IPA pada materi sistem peredaran darah kelas VIII SMP Negeri 27 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut ini.

1. Mengungkap pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *Mind Map* terhadap kompetensi pengetahuan belajar IPA peserta didik pada materi sistem peredaran darah kelas VIII SMP Negeri 27 padang.
2. Mengungkap pengaruh model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan *Mind Map* terhadap kompetensi sikap belajar IPA peserta didik pada materi sistem peredaran darah kelas VIII SMP Negeri 27 padang.
3. Mengungkap pengaruh model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan *Mind Map* terhadap kompetensi keterampilan belajar IPA peserta didik pada materi sistem peredaran darah kelas VIII SMP Negeri 27 padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peserta didik, mendapat pengalaman dalam belajar selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Inkuiri Terbimbing berbantuan *Mind Map* dan melatih peserta didik untuk melakukan langkah-langkah metode ilmiah.

2. Bagi guru, sebagai masukan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik terhadap materi pelajaran IPA SMP.
3. Bagi peneliti, penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan *Mind Map* akan menambah pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran IPA sebagai bekal untuk menjadi guru.
4. Bagi peneliti lain, sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan penelitian dan sebagai sumber informasi ilmiah atau rujukan.